Penguasaan Ilmu dan Teknologi Informasi Sebuah Keniscayaan Bagi Santri di Era Serba Digital

Jumat, 22 Oktober 2021

Peringatan Hari Santri 2021 di Kabupaten Pasuruan dirayakan dengan upacara dan istighotsah kubro, melibatkan Wakil Bupati Pasuruan, Rois Syuriah, dan perwakilan Forkopimda. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya kesehatan, kreativitas, dan toleransi bagi santri. Ia juga mendorong para santri untuk menguasai ilmu dan teknologi informasi untuk menangkal berita hoaks dan siap menjaga keutuhan NKRI.

Mujib Imron meminta dukungan bagi santri untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya, khususnya di bidang teknologi dan informasi. Ia juga menegaskan bahwa santri harus siap menjaga NKRI, mengingat perjuangan para kyai dan ulama dalam mempertahankan negara.

Wakil Bupati Pasuruan juga mengingatkan pentingnya peran santri dalam mengawasi peredaran rokok ilegal. Ia melarang peredaran rokok tanpa cukai karena sifatnya yang illegal dan merugikan negara.

Mujib Imron menekankan bahwa Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Kejaksaan Negeri, dan Bea Cukai akan terus melakukan pengawasan dan pemantauan untuk menghentikan peredaran rokok ilegal di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Tahun 2020, Kabupaten Pasuruan menyetorkan lebih dari 46 Triliyun Rupiah hasil cukai rokok kepada negara. Dana tersebut dikembalikan lagi melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau sebesar 200 Milyar lebih, dengan 147 Milyar diantaranya telah dimanfaatkan untuk pendanaan di bidang kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.